



**PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGUATAN IMAN UMAT
DI TENGAH PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat
Agama Katolik**

**Oleh
MARIANUS LADO
NPM: 19.75.6627**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2023**


LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Marianus Lado
2. NPM : 19.75.6627
3. Judul : Peran Media Sosial Terhadap Penguatan Iman Umat di Tengah Pandemi Covid-19



4. Pembimbing
 1. Dr. Bernardus Boli Ujan
(Penanggung Jawab)
B. Ujan
 2. Gregorius S. Kai Luli Drs, Lic
G. S. Kai Luli
 3. Dr. Petrus Dori
P. Dori

5. Tanggal diterima : 08 April 2022

6. Mengesahkan:
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat Agama
Katolik

Pada

14 Juni 2023

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor,



OGM
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Gregorius S. Kai Luli Drs, Lic

Gregorius S. Kai Luli
.....

2. Dr. Bernardus Boli Ujan

B. Boli Ujan
.....

3. Dr. Petrus Dori

P. Dori
.....

LEMBARAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marianus Lado

NPM : 19.75.6627

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGUATAN IMAN UMAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19, benar-benar hasil ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 14 Juni 2023

Yang Menyatakan



Marianus Lado

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Marianus Lado

NPM : 19. 75. 6627

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

“Peran Media Sosial Terhadap Penguatan Iman Umat di Tengah Pandemi Covid-19” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada Tanggal : 14 Juni 2023

Yang Menyatakan



Marianus Lado

ABSTRAK

Marianus Lado, 19.75.6627. *Peran Media Sosial Terhadap Penguatan Iman Umat Di Tengah Pandemi Covid-19*. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Tujuan utama penulisan skripsi ini ialah menelaah peran media sosial terhadap penguatan iman umat di tengah pandemi Covid-19. Hadirnya pandemi Covid-19 memberi dampak buruk dalam kehidupan manusia. Covid-19 seakan-akan telah merampas kebebasan manusia sebagai makhluk sosial. Alhasil, Gereja harus ditutup sementara waktu. Berhadapan dengan situasi demikian, Gereja mencari alternatif lain yakni dengan melakukan pewartaan melalui media sosial yang ada. Pemanfaatan media sosial dimaknai sebagai wujud tanggung jawab Gereja terhadap domba-domba gembalaannya. Metode penelitian yang digunakan yakni pendekatan studi kepustakaan. Penulis mencari berbagai sumber dari literatur-literatur yang sesuai dengan tema yang diangkat penulis dalam karya ilmiah ini. Penulis juga menambahkan beberapa hal yang sekiranya sesuai dengan pengamatan atau pengalaman yang dialami langsung oleh penulis.

Berdasarkan penelitian ini penulis menyoroti beberapa poin utama yang praktis dan berguna, di antaranya: (1) Hadirnya Pandemi Covid-19 tidak serta-merta membuat Gereja menjadi kaku dan melepaskan domba gembalaannya begitu saja. Gereja memahami bahwa pada masa sulit ini umat sangat membutuhkan dukungan spiritual yang bisa mengokohkan iman dan pengharapan mereka. Maka dengan berbagai fitur yang ditawarkan oleh media sosial, Gereja berusaha untuk tetap eksisewartakan injil, meskipun dalam situasi yang kurang memungkinkan. Media sosial menjadi alternatif utama bagi Gereja untuk terusewartakan karya keselamatan Allah selama pandemi Covid-19. (2) Selama pandemi Covid-19 umat memiliki kerinduan yang hakiki untuk tetap kuat dalam imannya, karena hampir semua praktik peribadatan di Gereja dan doa bersama ditiadakan. Umat seakan-akan harus berpisah sejenak dengan Gereja. Namun, umat Katolik tetap mendapatkan madu-madu rohani yang dibagikan oleh para pewarta melalui media sosial. (3) Gereja melalui para pewarta dituntut untuk mampu dan bisa memanfaatkan media sosial yang ada demi kepentingan Gereja dan umat Katolik.

Kata Kunci: Media Sosial, Pandemi Covid-19, Iman Umat Katolik.

ABSTRACT

Marianus Lado, 19.75.6627. *The Role of Social Media in Strengthening the faith of the people Amid the Covid-19 Pandemic*. Thesis. Undergraduate Program, Catholic Theology-Philosophy of Religion Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2023.

The main purpose of writing this thesis is to examine the role of social media in strengthening the faith of the people in the midst of the Covid-19 pandemic. The presence of the Covid-19 pandemic has a negative impact on human life. Covid-19 seems to have robbed human freedom as a social being. As a result, the Church as a place of worship for Catholics must be temporarily closed. Faced with such a situation, the Church is looking for another alternative, namely by preaching through existing social media. The use of social media is interpreted as a form of the Church's responsibility towards the sheep of its pasture. The research method used is the literature study approach. The author seeks various sources from the literature that is in accordance with the theme raised by the author in this scientific work. The author also adds a number of things that are in accordance with the observations or experiences experienced directly by the author.

Based on this research, the authors highlight several main points that are practical and useful, including: (1) The presence of the Covid-19 Pandemic does not automatically make the Church stiffen and just let go of its sheep. The Church understands that during this difficult time the people really need spiritual support that can strengthen their faith and hope. So with the various features offered by social media, the Church is trying to continue to exist in spreading the gospel, even though the situation is not possible. Social media is the main alternative for the Church to continue to proclaim God's work of salvation during the Covid-19 pandemic. (2) During the Covid-19 pandemic, the people have an intrinsic desire to remain strong in their faith, because almost all worship practices in the Church and collective prayer have been abolished. The people seem to have to part ways with the Church for a moment. However, Catholics still receive spiritual honey shared by journalists via social media. (3) The church through its preachers is required to be able and able to take advantage of existing social media for the benefit of the Church and Catholics

Keywords: Social Media, Covid-19 Pandemic, Catholic Faith.

KATA PENGANTAR

Kemajuan media yang masif dewasa ini memberi banyak pengaruh baik dan kemudahan dalam keberlangsungan hidup manusia, baik secara personal maupun kolektif. Eksistensi media sosial dewasa ini juga menjadi sesuatu yang urgen, sebab realitas aktual dewasa ini menunjukkan kebergantungan manusia yang cukup kuat akan media sosial. Media sosial menyediakan suatu ruang kerja digital, ruang komunikasi yang luas, dan medium pengetahuan yang lengkap. Ketersediaan hal-hal tersebut mendorong manusia untuk mengeksplorasi dan berlomba-lomba menggunakan media sosial.

Dorongan itu sangat kuat dirasakan pada masa pandemi Covid-19 yang membatasi ruang gerak dan ruang perjumpaan secara konkret. Aktivitas peribadatan (perayaan ekaristi dan penerimaan sakramen yang lain) di Gereja dihentikan dengan dalih meminimalisasi penyebaran virus corona. Penyebaran virus corona tersebut membuat banyak orang merasa cemas dan gelisah. Situasi demikian menantang secara gamblang ketakwaan iman Katolik yang meyakini Allah sebagai penyelenggara realitas hidup manusia. Ribuan bahkan jutaan manusia mati. Banyak orang beriman bertanya dan mulai berpandangan skeptis terhadap kuasa Allah yang menyelamatkan.

Gereja hendaknya bertanggung jawab untuk meneguhkan iman umat di tengah kegelisahan dan ketakutan yang melanda. Karena itu, Gereja ditantang pula untuk merekonstruksi suatu model pewartaan iman yang kreatif dan inovatif sesuai dengan tuntutan aktual. Model pewartaan diubah sedemikian rupa, agar kerinduan dan kebutuhan spiritual umat dapat terpenuhi. Pewartaan secara *online* menjadi salah satu model pewartaan mutakhir yang selaras dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Oleh karena itu, Gereja mengeluarkan suatu kebijakan yang cukup revolusioner. Gereja mengizinkan Perayaan Ekaristi dilakukan secara daring. Hal ini dilihat sebagai cara baru dalam hidup menggereja, saat Gereja berhadapan dengan pilihan untuk berdamai dengan corona. Selain itu, pilihan kebijakan ini dipandang sebagai langkah Gereja yang transformatif, saat pandemi Covid-19 menuntut pengungkapan dan perwujudan iman secara benar, cerdas dan kontekstual.

Gereja juga mengusahakan pemenuhan kerinduan iman umat dengan menggalakan pastoral digital. Model pastoral ini bukan sesuatu yang baru. Beberapa pengalamam digital “sudah berlangsung dan harus didorong, diperdalam dan dibagikan” (Dokumen Akhir Sinode Para Uskup kepada Paus Fransiskus pada tanggal 27 Oktober 2018). Sejatinya model ini sudah dibuat sebelum pandemi Covid-19 muncul. Akan tetapi pada masa pandemi Covid-19, kuantitas dan kualitas pastoral ini sangat meningkat. Setiap agen pastoral mengusahakan pemanfaatan sarana pewartaan itu secara efektif dan efisien, dengan visi dan misi yang jelas. Pastoral digital secara sederhana, mengacu pada semua rangkaian tindakan yang mengekspresikan dan mengungkapkan tindakan keselamatan Kristus sendiri sebagai Nabi, Imam dan Raja dalam konteks budaya digital. Budaya digital sendiri ialah budaya yang berkembang berkat teknologi baru, khususnya melalui internet. Dengan demikian, agar tindakan pastoral Gereja dalam budaya digital ini efektif dan efisien, setiap agen pastoral dan umat perlu memperhatikan elemen penting dalam pastoral digital, sehingga nilai-nilai Kristiani yang luhur dan mulia dapat menerangi dunia terlebih khusus dalam menguatkan iman umat di tengah pandemi Covid-19.

Keberadaan media juga tidak hanya memberi kemudahan tetapi juga dapat membawa dampak buruk bagi manusia jika salah menggunakannya. Banyak berita yang disajikan dalam media sosial yang tidak mengiluminasi/menerangi ruang publik (umat khalayak). Ujaran kebencian, dan berbagai model penyesatan iman juga dapat disebarkan melalui medium ini. Karena itu, sebagai pengguna yang cerdas, setiap orang, terutama umat Katolik perlu membekali diri dengan literasi media sebagai basis pemahaman dan landasan pijakan agar dapat memanfaatkan dan mengelaborasi media sosial secara baik dan kritis. Setiap orang juga perlu memformat suatu model kontrol diri yang bertolak dari nilai-nilai moral dan pertimbangan rasio yang bijak.

Dalam karya tulis yang berjudul: Peran Media Sosial Terhadap Penguatan Iman Umat di Tengah pandemi Covid-19, penulis hendak menjelaskan betapa pentingnya peran media sosial yang ada saat ini bagi Gereja dalam menguatkan iman umat di masa pandemi Covid-19. Media dengan segala fitur yang ada telah

memberi kemudahan bagi Gereja dalam mewartakan pesan-pesan Injili kepada umat di tengah pandemi Covid-19. Media sudah menjadi bagian dalam karya pewartaan Gereja.

Dalam usaha menyelesaikan karya tulis ini, penulis tidak bekerja dan berjalan sendiri. Penulis sadar akan keterbatasan yang dimiliki, karena itu penulis bekerja sama dan meminta dukungan dari pihak-pihak lain untuk menyelesaikan karya tulis ini dengan cara dan model yang beragam. Oleh karena itu, pertamanya penulis memanjatkan puji serta syukur kepada Tuhan atas kemurahan dan rahmat-Nya yang telah menjernihkan hati dan pikiran, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini. Penulis juga berterima kasih kepada semua pihak dan orang-orang baik lainnya yang telah mengambil bagian dalam penyelesaian penulisan karya ilmiah ini, secara khusus kepada:

- Gregorius Sabon Kai Luli, Drs. Lic, yang dalam kesibukannya sebagai pastor paroki, telah meluangkan waktu dan tenaganya dalam membimbing, mengoreksi serta menyumbangkan ide-ide baru dalam menyempurnakan karya tulis ini. Ucapan terima kasih juga kepada Dr. Bernardus Boli Ujan, yang telah bersedia menjadi penguji karya ilmiah ini.
- Dewan Pimpianan Ordo Karmel Indonesia, Komisariat Karmel Indonesia Timur. RP. Yanto Yohanes Ndonga, O.Carm sebagai *Prior Domus Studiorum* Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau-Maumere, dan para formator lainnya RP. Octavianus Tiwu Setu O.Carm sebagai direktur studi, RP. Irenius Vinsensius Ngaku, O.Carm, RP. Didimus Dikwan Keumansay O.Carm yang terus memotivasi penulis untuk terus semangat serta tekun dalam menulis karya ilmiah ini dan dukungan melalui buku-buku yang memperkaya referensi penulisan karya ilmiah ini.
- Semua saudara di Komunitas Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau yang telah mendukung penulis selama proses pengerjaan karya ilmiah ini. Secara khusus kepada teman-teman angkatan (Frs. Eus Soa, Djo, Tino Rasa, Tino Antut, Ambros Ratu, Igin Kota) dan Frs. Oris Ture dan Jen Dosa yang telah meluangkan waktunya untuk mengoreksi tulisan ini.

- Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero yang telah mengusahakan dalam mendidik dan membimbing penulis dengan kekayaan intelektualnya melalui para dosen, sehingga penulis boleh menjadi pribadi yang kritis dan mencintai kebijaksanaan.
- Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada orang tua tercinta, Bapak Petrus Paga dan Ibu Agustina Bedha, serta saudara dan saudari (Ano dan Lilis) yang telah mendukung penulis melalui dukungan doa dan cinta yang luar biasa.

Akhirnya, penulis mengharapkan agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, khususnya umat Katolik dan para pewarta iman. Penulis juga menyadari adanya kekurangan ataupun kekeliruan dalam tulisan ini, karena itu penulis memberi ruang dan kesempatan bagi siapa saja untuk memberikan koreksi dan kritik, yang seyogianya bisa menyempurnakan karya ilmiah ini.

IFTK Ledalero

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	6
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penulisan	6
1.4 Metodologi Penulisan.....	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II MENGENAL SERTA MEMAHAMI MEDIA SOSIAL DAN IMAN	8
2.1 Media Sosial.....	8
2.1.1 Media	8
2.1.1.2 Secara Etimologis	8
2.1.2 Sosial.....	10
2.1.2.1 Secara Etimologis	10
2.1.3 Media Sosial Secara Umum	10
2.1.4 Media Sosial Menurut Para Ahli.....	12
2.1.5 Sejarah Perkembangan Media Sosial	13
2.1.5.1 Sejarah Awal Perkembangan Media Sosial	13

2.1.6 Karakteristik Media Sosial.....	16
2.1.6.1 Jaringan (<i>Network</i>).....	16
2.1.6.2 Informasi.....	17
2.1.6.3 Interaksi.....	18
2.1.6.4 Simulasi.....	19
2.1.6.5 Penyebaran Informasi.....	19
2.2 Iman.....	20
2.2.1 Pengertian Iman.....	20
2.2.2 Iman Menurut Kitab Suci.....	21
2.2.2.1 Iman Menurut Perjanjian Lama.....	21
2.2.2.2 Iman Menurut Perjanjian Baru.....	23
2.2.3 Iman Dalam Tradisi Gereja.....	24
2.2.3.1 Iman Dalam Pemahaman Thomas Aquinas.....	24
2.2.3.2 Iman Dalam Pemahaman Martin Luther.....	25
2.2.3.3 Iman Dalam Pemahaman Konsili Trente.....	25
2.3 Gereja dan Media Sosial.....	26
2.3.1 Dekrit <i>Inter Mirifica</i>	26
2.3.2 Instruksi Pastoral “ <i>Communio et Progressio</i> ”.....	27
2.3.3 Instruksi Pastoral “ <i>Aetatis Novae</i> ”.....	29
2.3.4 Dokumen Regional dan Nasional.....	29
2.3.5 Dokumen Ekumenis.....	30
2.3.6 Pesan Hari Komunikasi Sedunia.....	30
2.4 Tantangan Media Sosial dalam Penguatan Iman Umat.....	31
2.4.1 Persoalan Terhadap Pengatahuan.....	31
2.4.2 Bahaya Kecanduan.....	31
2.4.3 <i>Game Online</i>	32

2.4.4 Ketaktersediaan Minat	32
2.5 Pengaruh Media Sosial di Zaman Ini.....	33
2.5.1 Gaya Hidup	33
2.5.2 Cara Berkomunikasi.....	34
BAB III PERAN MEDIA SOSIAL TERHADAP PENGUATAN IMAN UMAT DI TENGAH PANDEMI COVID-19.....	35
3.1 Tugas-Tugas Karya Pewartaan Gereja	35
3.1.1 Persekutuan (<i>Koinonia</i>).....	36
3.1.2 Pengajaran (<i>Kerygma</i>).....	37
3.1.3 Pelayanan (<i>Diakonia</i>).....	38
3.1.4 Kesaksian (<i>Martyria</i>)	39
3.1.5 Peribadatan (<i>Liturgia</i>)	40
3.2 Media Sosial Dalam Pewartaan Iman Umat di Tengah Pandemi Covid-19	41
3.2.1 Para Pewarta dan Media Sosial	42
3.2.2 Media Sosial sebagai Sarana Pewartaan	43
3.2.2.1 <i>Live Streaming</i> sebagai Sarana Pemeliharaan Iman Umat di Tengah Pandemi Covid-19.....	45
3.2.2.2 <i>Website</i> sebagai Wadah Penyebarluasan Firman Allah di Tengah Pandemi Covid-19.....	48
3.2.2.3 <i>Whatsapp</i> sebagai Pesan Kasih Kristus di Tengah Pandemi Covid-19.....	49
3.2.2.4 Rekaman Video Khotbah bagi Umat di Tengah Pandemi Covid-19.....	51
3.2.2.5 TikTok sebagai Wadah Menyebarkan Firman Tuhan di Tengah Pandemi Covid-19.....	52
3.3 Media Sosial dan Sakramen	54
3.4 Media Sosial dan Tanggung Jawab Para Pewarta.....	56
3.4.1 Para Pewarta dan Kesungguhan dalam Bermedia Sosial	56

3.4.2 Hati Nurani Para Pewarta dalam Bermedia Sosial.....	58
3.4.3 Pendidikan dan Pelatihan Bermedia bagi Para Pewarta.....	60
3.5 Media Sosial sebagai Jalan Menuju Penguatan Iman Umat di Tengah Pandemi Covid-19.....	61
BAB IV PENUTUP	65
4.1 Kesimpulan	65
4.2 Usul dan Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68